

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, defenisis yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.⁸

1. Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional

a. Pengaruh

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.⁹

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰

Menurut Uwe Becker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terikat dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.¹¹

Pengaruh menurut para pakar antara lain:

- a. Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang berbeda dengan kekuasaan tidak terikat dengan usaha memperjuangkan memaksakan dengan kepentingan.

⁸ Masri Dkk, *Metod Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 48

⁹ Badudu Zain, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: pustaka sinar harapan, 1996), h. 1031

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 732

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengaruh adalah bentuk dari kekuasaan yang tidak dapat diukur kepastiannya.
- c. Pengaruh adalah kekuasaan yang mengakibatkan perubahan perilaku orang lain atau kelompok lain.

WJS.Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain¹².

Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud ialah daya yang ditimbulkan oleh pasar terhadap masyarakat.

b. Pengertian Sikap Masyarakat

Sikap atau disebut juga dengan attitude pengertiannya adalah sikap terhadap obyek tertentu yang disertai dengan kecenderungan untuk bertidak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi atau dengan kata lain yang lebih singkat sikap atau attitude adalah sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.¹³

sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. Sikap merupakan reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social.

¹² W.J.S, Poerwadarminata, *Kamus Besar BahasaIndonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 731

¹³ DIPL, Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung : PT. Eresco, 1991), h. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Newcomb dalam Notoatmodjo¹⁴ menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Dan sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek. Seperti halnya pengetahuan sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yakni:

1) Menerima (receiving)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

2) Merespon (responding)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari tugas tersebut benar atau salah adalah berarti bahwa orang tersebut menerima ide tersebut.

3) Menghargai (valuing)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4) Bertanggung jawab (responsible)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi, meskipun banyak mendapat tantangan dari orang lain.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu obyek.

¹⁴ Notoatmodjo S, 2003, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineke Cipta Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalaluddin Rakhmat¹⁵ mengemukakan lima pengertian sikap, yaitu:

1. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, atau kelompok.
2. Sikap mempunyai daya penolong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu; menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan, mengesampingkan apa yang tidak diinginkan, apa yang harus dihindari.
3. Sikap lebih menetap. Berbagai studi menunjukkan sikap politik kelompok cenderung dipertahankan dan jarang mengalami perubahan.
4. Sikap mengandung aspek evaluatif: artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
5. Sikap timbul dari pengalaman: tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar karena itu sikap dapat diperteguh atau diubah.

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang akan terjadi, jadi merupakan suatu hal yang menentukan sikap sifat, hakikat baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Terlepas dari itu semua yang jelas attitude atau sikap itu selalu terarahkan pada suatu hal atau suatu obyek. Tidak ada satu sikappun yang tanpa obyek, dan obyek ini dapat berupa benda- benda, orang-orang, peristiwa-peristiwa,

¹⁵ Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga-lembaga atau organisasi, dapat juga berupa norma-norma, nilai-nilai atau lainnya.

Sikap dalam hal ini merupakan sikap atau bagaimana respon masyarakat terhadap setelah adanya pasar tradisional, sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk menginterpretasikan sesuatu akan bertindak atas dasar hasil interpretasi yang diciptakannya. Sikap seseorang terhadap sesuatu dibetuk oleh pengetahuan, antara lain nilai-nilai yang diyakini dan norma-norma yang dianut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu konsep yang sangat penting karena dengan sikap kita dapat mengetahui apakah respon setiap masyarakat itu dapat dikatakan positif ataupun negatif. Dengan indikator:

c. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi atau tawar menawar antara penjual dan pembeli secara langsung¹⁶. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi didaerah dan khususnya didaerah kecamatan.

¹⁶ Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada tiga hal penting peran pasar tradisional dalam proses kehidupan dan pembangunan masyarakat pedesaan, yaitu:

Pertama, berfungsi sebagai entitas ekonomi. Hal ini dimaknai pasar desa berperan sebagai penggerak roda perekonomian pedesaan baik dari sector perdagangan, sector industry ataupun sector jasa.

Kedua, berfungsi sebagai entitas sosial, maknanya pasar desa sangat kuat dalam mempertahankan budaya local, yaitu budaya gotong royong, kebersamaan dan budaya kekeluargaan. Bertemuanya antara penjual dan pembeli tidak hanya sekedar untuk melakukan transaksi ekonomi, tetapi lebih dari itu sekaligus enjad media interaksi sosial.

Ketiga, berfungsi sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini mencerminkan pasar Desa bisa menjadi ladang penerimaan dana desa yang berasal dari retribusi para pedagang dan penjual jasa yang beraktivitas dalam dan di sekitar pasar desa.

Dengan peran pasar tradisional tersebut bisa dipandang sebagai stimulator dan dinamisator dalam menggerakkan bagi roda perekonomian di wilayah pedesaan tersebut.

Pasar sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia dengan lingkungannya, hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan (kebutuhan pokok).¹⁷

Selain itu, pasar juga merupakan sebagai sistem yang mempunyai suatu kesatuan dari komponen-komponen yang mempunyai fungsi untuk mendukung fungsi secara keseluruhan, atau dapat pula diartikan pasar yang telah memperlihatkan aspek-aspek

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahas Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan yang erat kaitannya dengan kegiatan jual beli, misalnya ada lokasi atau tempat, adanya ketentuan pajak bagi para pedagang, adanya pelbagai macam jenis komoditi yang diperdagangkan, adanya proses produksi, distribusi, transaksi, dan adanya suatu jaringan transportasi serta adanya alat tukar.

Pasar berpengaruh terhadap perekonomian yang berkembang di daerah tersebut, salah satunya pasar tradisional yang melibatkan banyak orang untuk bertransaksi karena disana terdapat banyak penjual dan pembeli. Di dalam pasar, uang dapat berputar dari satu orang ke orang lain. Pasar tradisional menghidupi puluhan ratusan bahkan ribuan pedagang. Semakin banyak orang yang terlibat semakin banyak orang yang terselamatkan dari pengangguran. Apabila jumlah pengangguran dapat ditekan, pendapatan perkapita akan naik. Pemasukan dana ke pemerintah juga akan meningkat dan kebijakan pemerintah yang akan dilaksanakan jauh lebih baik¹⁸.

Pasar tradisional ini merupakan bagian dari sistem ekonomi kerakyatan, yaitu sistem yang berbasis pada kekuatan rakyat. Ekonomi rakyat kecil inilah yang menjadi tumpuan hidup sebagian besar rakyat Indonesia. Ekonomi kerakyatan adalah sebuah sistem ekonomi yang berpihak kepada rakyat (kecil). Mereka yang bekerja di pasar tradisional pada umumnya adalah yang memiliki modal kecil, Pasar tradisional terdiri dari kumpulan para pedagang yang rata-rata berasal dari ekonomi kelas bawah dalam struktur ekonomi dan pendapatan Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, akibat pengaruh dari keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian.

¹⁸ Pemerintah Kota Denpasar, *Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat*, [http://PengaruhPasarTerhadapPerekonomianMasyarakat - DenpasarKota.go.id.html](http://PengaruhPasarTerhadapPerekonomianMasyarakat-DenpasarKota.go.id.html). 03 April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern¹⁹.

Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.²⁰

Pasar tradisional adalah bentuk terawal dari pasar yang terdiri dari deretan kios atau stan yang umumnya berada di ruang terbuka, di tempat semacam inilah petani dan pedagang sejak waktu dulu melakukan pertukaran hasil pertanian mereka. Pada pemukiman yang kecil, pasar tradisional mengambil tempat di sepanjang jalan utamadi daerah itu pada kedua sisinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional merupakan salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian rakyat. Di dalamnya, kepentingan rakyat kecil hingga kalangan menengah ke atas diwadahi. Dalam hal ini, Pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi bersekala menengah kecil. Mereka pada umumnya adalah para petani, nelayan, perajin dan industri rumah tangga yang merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat, dan mereka menyandarkan hidupnya kepada pasar

¹⁹ Diaul Muhsinat, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di kab. Bulukumba)*, (Makassar: UIN Alauddin Makasar, 2016), h. 1

²⁰ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011). h. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional. keberadaan sebuah Pasar akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Di antaranya yaitu mempengaruhi sistem mata pencaharian masyarakat setempat begitu juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pasar tradisional memberikan banyak pengaruh terhadap masyarakat, dengan indikator yakni:

1. Memudahkan masyarakat dalam mengembangkan usahanya
2. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan
3. Memudahkan masyarakat dalam mempromosikan barang dan jasa hasil produksinya
4. Memudahkan masyarakat dalam proses penjualan hasil produksi

Pasar tradisional merupakan sebuah tempat untuk melakukan aktivitas perdagangan atau sebagai tempat mata pencaharian masyarakat. Dalam hal ini keberadaan sebuah Pasar sangat berpengaruh dan mempunyai peranan penting untuk lingkungan di sekitarnya. Pasar tradisional sangat berperan waktu krisis ekonomi di Indonesia, Partisipasi Pasar tradisional berfungsi sebagai jaringan penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian masyarakat.

Di sisi lain Pasar menyediakan kebutuhan sehari-hari dalam jumlah, jenis dan harga yang beragam sesuai dengan keadaan keuangan yang tidak menentu dari masyarakat pada saat krisis. Beberapa Pasar menyediakan komoditas dan layanan yang menjadi bagian identitas kota atau wilayahnya. Dari sudut kepentingan pemerintah daerah, Pasar memberikan pemasukan yang menerus dan langsung kepada kas pemerintah daerah. Pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil. Mereka adalah para petani, nelayan, pengrajin, dan industri rumah tangga. Jumlah mereka puluhan juta dan mereka sangat menyandarkan hidupnya kepada pasar tradisional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, adanya pasar tradisional akan menguntungkan bagi peningkatan ekonomi rakyat dan pendapatan desa. Sekalipun proses ekonomi tidak serta merta hanya terjadi di dalam pasar. Di era globalisasi yang dibarengi dengan pesatnya kemajuan teknologi seperti yang berkembang sekarang ini dimanapun akan sangat mudah melakukan transaksi ekonomi.

Pasar tradisional merupakan Pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perekonomian selalu di tujukan untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat. Pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah berhasil meski belum optimal. Hal ini dikarenakan Pasar tradisional belum terpenuhi dengan baik. Dalam menganalisis peran Pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya Produk Domestik Regional Bruto dan gaya hidup masyarakat. Dalam memenuhi fungsi strategisnya pasar tradisional, wajib memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), meningkatkan pendapatan asli daerah, menjadi indikator kestabilan harga dan inflasi nasional serta penguatan nilai sosial budaya Indonesia.

Berdagang di pasar merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.²¹

Saat ini Pasar Tradisional menjadi wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah, kecil, serta mikro yang sebagian besar merupakan produk hasil pertanian.. Pada akhirnya Pasar Tradisional memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan seluruh *stakeholder* yang terlibat di dalamnya baik produsen, pedagang, pemasok, dan pembeli termasuk bagi para pelaku penunjang seperti tukang parkir. Bagi pemerintah sebagai pengelola juga mendapat manfaat dari pemasukan retribusi yang akan disalurkan kembali bagi kepentingan masyarakat luas.²²

Dengan demikian Pasar Tradisional tidak hanya berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi jutaan pedagang di Indonesia namun juga memberikan kesempatan yang luas bagi para petani, Nelayan serta industri rumah tangga sebagai produsen untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksinya baik dengan memasarkan produknya secara langsung di Pasar Tradisional maupun melalui perantara pemasok atau agen.

d. Pasar Menurut Waktu Bertemunya Penjual dan Pembeli

Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli dibedakan menjadi lima macam, yaitu pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan, dan pasar tahunan.

1. Pasar Kaget

Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Contoh pasar kaget

²¹ Diaul Muhsinat, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di kab. Bulukumba)*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 3

²² Wega Setya Pambugar, *Fungsi Dan Dampak Sosialekonomi Pasar Mandiraja Dari Tahun 2001-2014*. Skripsi tidak diterbitkan, (Purwekerto: Universitas Muhammadiyah Purwekerto, 2015), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain pada saat merayakan ulang tahun suatu daerah terdapat pasar malam.

2. Pasar Harian

Pasar harian adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan embeli yang berlangsung setiap hari dan barang-barang yang diperjualbelikan merupakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Contoh pasar sayur-mayur, pasar beras, pasar buah, dan pasar daging.

3. Pasar Mingguan

Pasar mingguan adalah kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung seminggu sekali. Contoh : Pasar Senin Kampung Merempan Hulu.

4. Pasar Bulanan

Pasar bulanan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam satu bulan dan biasanya menjual barang-barang tertentu. Pasar jenis ini sudah jarang ditemukan. Meskipun ada itu hanya terdapat pada daerah tertentu saja. Contoh: pasar hewan.

5. Pasar Tahunan

Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, dan biasanya bertujuan untuk memperkenalkan produk baru. Biasanya pasar ini dilakukan pada saat menjelang hari-hari besar. Contoh pasar tahunan: Pekan Raya Jakarta, Pasar Malam Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta, dan Pekan Semalam dilaksanakan setiap bulan Syawal.

e. Peranan Pasar

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peranan pasar.

1. Peranan Pasar bagi Produsen, Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi. Selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi.

2. Peranan Pasar bagi Konsumen, Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.
3. Peranan Pasar bagi Pembangunan, Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.
4. Peranan Pasar bagi Sumber Daya Manusia, Kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.

f. Fungsi Pasar

Pasar memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Pasar sebagai sarana distribusi, berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan produknya kepada konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pasar sebagai pembentuk harga, di pasar tersebut penjual menawarkan barang-barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa berusaha menawar harga dari barang atau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah harga.
3. Pasar sebagai saran promosi, artinya pasar menjadi tempat untuk memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhasan pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan.

Untuk memperoleh ruang yang strategis para aktor ekonomi merujuk pada letak dari ruang yang akan dijadikan tempat kegiatan ekonomi (pasar, toko, supermarket, dan sebagainya). Adapun tempat-tempat yang dianggap strategis sebagai berikut:²³

1. Jalur kendaraan

Pasar sebagai arena perdagangan berkembang pada tempat-tempat dimana dilalui oleh lalu lintas darat dan laut. Pasar jenis ini telah berkembang sejak dikenalnya perdagangan jarak jauh. Ukuran jarak tergantung pada aktor ekonomi yang melakukan aktivitas perdagangan, ia bisa berlangsung antar daerah, regional dan benua. Pertumbuhan kota-kota pelabuhan pada masa pra-kapitalis seperti Lubeck, Istanbul, Malak, dan sebagainya dirangsang oleh perkembangan dan pertumbuhan pasar.

2. Daerah Penghasilan

Pasar dapat juga tumbuh pada lokasi yang menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan oleh sekelompok masyarakat. Kebutuhan tersebut mungkin berupa makanan perlengkapan rumah tangga, perlengkapan ritual, atau kebutuhan hidup

²³ Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 103-106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Pasar-pasar mingguan dari daerah penghasil produksi pertanian dan hasil bumi diseluruh daerah indonsia merupakan contoh dari pasar jenis ini. Banyak pasar-pasar mingguan yang tumbuh danberkembang karena daerah tersebut penghasil cengkeh, mislanya di lampung dan sumatera barat juga mati karena daerah tersebut bukan lagi sebagai daerah penghasil cengkeh.

3. Daerah pemukiman

Pasar dapat muncul didaerah pemukiman. Pada umumnya pasar seperti ini muncul pada pemukiman yang relative banyak penghuninya. Perkembangan pasar jenis ini tergantung pada apakah pemukiman tersebut merupakan bagian dari kota atau desa. Pada daerah kota, lokasi ini menjadi yang strategis bagi pendiri toko serba ada atau pasar swalayan. Sedangkan pada daerah desa, lokasi ini merupakan tempat yang potensial untuk dijadikan pasar pagi atau pasar mingguan.

2. Ekonomi

a. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Ekonomi merupakan study tentang manusia, dimana terjadi pertentangan antara kebutuhan dan keinginan manusia yang sifatnya tidak terbatas, berbenturan dengan kapasitas sumber daya yang terbatas²⁴. islam telah menetapkan kebutuhan primer manusia terdiri dari pangan, sandang, dan papan.terpenuhi tidaknya kebutuhan tersebut selanjutnya menjadi penentu miskin tidaknya seseorang. Sebagai kebutuhan primer, tentu pemenuhannya atas setiap individu tidak dapat ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu islam memberikan jaminan atas pemenuhan kebutuhan ini.²⁵

²⁴ Nur Rianto M. Al Arif dkk, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 19

²⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2013), cet. Ke-1, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi juga merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menumbuhkan dan dapat memajukan sector formal maupun sector informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Kemajuan ekonomi juga dipengaruhi kemajuan teknologi dan perubahan zaman yang semakin cepat. Apabila melihat sejarah peradaban manusia, dibandingkan dengan perekonomian yang belum maju, dimana perdagangan dilakukan dengan cara langsung menukar barang dengan barang (barter)²⁶, yaitu kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi barang dengan barang guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang tukar barang itu sendiri mulai ditinggalkan sejak munculnya mata uang yang digunakan sebagai alat ukur pembayaran baik barang maupun jasa. Perkembangan ekonomi sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman dengan ditandai munculnya era globalisasi yang merambah pada dunia bisnis dan perdagangan, dibangunlah tata kelola yang lengkap dengan sarana dan fasilitas penunjang guna untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial dimasyarakat. nilai tambah tersebut antara lain timbulnya kesempatan kerja, pemanfaat asset/ faktor produksi yang idle (menganggur), surplus usaha atau nilai tambah sosial, adalah sumber utama pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu maka semakin tinggi aktivitas ekonomi disuatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat

²⁶ Iswardono, *Uang Dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), cet. Ke-6, h. 7

didaerah tersebut, dan sebaliknya sehingga terjadi yang namanya peningkatan ekonomi.²⁷

Peningkatan ekonomi merupakan salah satu indikator yang familiar digunakan dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Peningkatan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu Negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi barang dan jasa.²⁸

Perkembangan atau peningkatan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik, yang mengikuti suatu perubahan dari bawah ke atas, dari kurang maju ke lebih maju secara bertahap, sehingga muncullah teori-teori yang menjelaskan tahap-tahap perkembangan ekonomi, salah satu diantaranya yang banyak dikenal adalah teori Rostow²⁹ yang membagi dalam lima tahap yaitu: Masyarakat tradisional, Prakondisi untuk lepas landas, Lepas landas, Gerakan kearah kedewasaan, Masa konsumsi tinggi. Ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dari ketiga kegiatan utama tersebut produksi dapat diartikan sebagai pembuat atau penghasil, sedangkan distribusi adalah pemasaran atau penyalur, dan konsumen berarti pemakai atau yang membutuhkan suatu barang yang sudah jadi siap untuk digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari

²⁷ Ekonomi manajerial h.22

²⁸ Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Ahli Bahasa Animuddin dan Mursid*, (Jakarta: Galih Indonesia,), h. 21

²⁹ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup³⁰

Proses kegiatan ekonomi masyarakat dapat disederhanakan menjadi empat sektor bidang sebagai berikut:

1. Sektor rumah tangga, sektor ini mempunyai faktor-faktor produksi berupa tenaga kerja, modal, tanah, teknologi dan uang.
2. Sektor perusahaan, sektor ini memproduksi barang atau jasa untuk melakukan kegiatan produksi yang memerlukan faktor produksi berupa bahan baku, modal, tenaga kerja, dan tanah.
3. Sektor pasar faktor produksi, pasar untuk menjual dan menyewakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.
4. Sektor pasar/ jasa, pasar tempat penjualan barang atau jasa yang dihasilkan sektor perusahaan.³¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah terpenuhinya kebutuhan dan keinginan konsumsi seseorang dalam jangka waktu yang panjang. Adanya peningkatan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Dengan indikator peningkatan ekonomi³²:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan yang tetap.
2. Pendapatan masyarakat yang berjualan dipasar menjadi meningkat setelah adanya pasar
3. Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga setelah berdirinya pasar
4. Keuntungan yang didapat bisa merubah perekonomian menjadi lebih baik

³⁰ Diaul Muhsinat, *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di kab. Bulukumba)*, (Makassar: UIN Alauddin Makasar, 2016), h. 18

³¹ Soeharto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2009), h. 4-6

³² Bagus Pribadi, *Efektifitas Bantuan Ternak Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bagan Sinembah*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor Peningkatan Ekonomi

Faktor-faktor peningkatan ekonomi:³³

1. Sumber daya alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber daya alam (utamanya tanah). Sumber daya tanah meliputi berbagai aspek, misalnya kesuburan tanah, letaknya, iklim, sumber air, kekayaan hutan, mineral, dan lainnya. Tersedianya kekayaan sumber daya alam yang berpotensi akan menjamin berlangsungnya pertumbuhan secara lancar, sumber daya alam yang tersedia harus dimanfaatkan dan diolah untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan selebihnya dipasarkan keluar wilayah. Semakin banyak dan semakin luas pasar yang dilayani untuk berbagai komoditas yang dihasilkan adalah semakin baik dan menguntungkan.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran tersebut diperlukan tersebut tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) dan transportasi yang berkapasitas cukup dan berkualitas pelayanan yang memadai. Tersedianya sumber daya alam yang melimpah saja belum cukup, masih harus dilengkapi fasilitas pengolahan, pemasaran, dan transportasi yang cukup dan memadai, diharapkan akan mampu mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang maju.

2. Akumulasi modal

Akumulasi modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu. Pembentukan modal memiliki makna yang penting, yaitu masyarakat tidak melakukan kegiatannya pada saat ini hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi

³³ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.103-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendesak, tetapi juga untuk membuat barang modal, alat-alat perlengkapan, mesin, saran dan lainnya.

Proses pembentukan modal bersifat kumulatif dan membiayai diri sendiri serta mencakup tiga tahap yang saling berkaitan, yaitu: a. keberadaan tabungan nyata dan pertambahannya, b. untuk memobilisasi tabungan dan menyalurkan kebidang usaha yang dikehendaki, dan c. mempergunakan tabungan untuk investasi.

3. Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dalam proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan pengguna faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam pertumbuhan ekonomi modern, para wirausahawan tampil sebagai organisator dan mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian.

4. Kemajuan teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan pada teknologi telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja, modal dan faktor produksi lain.

5. Pembagian kerja dan skala produksi

Spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa kearah ekonomi produksi skala besar, yang selanjutnya membantu membawa perkembangan industry. Adam smith menekankan pentingnya arti pembagian kerja bagi perkembangan ekonomi, pembagian kerja menciptakan perbaikan kemampuan produksi buruh. Setiap buruh menjadi lbih terampil dari pada sebelumnya, akan menghemat waktu, kan mampu menemukan mesin baru dan berbagai proses baru dalam berproduksi. Akhirnya produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan produktivitas, pembagian kerja pada luas pasar. Sebaliknya luas pasar tergantung pada kemajuan ekonomi, yaitu berapa besar perkembangan permintaan, tingkat produksi pada umumnya, sarana transportasi dan lainnya. Jika skala produksi luas, spesialisasi dan pembagian kerja akan mejadi luas pula, produksi meningkat, maka laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap peningkatan ekonomi masyarakat perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang terkait dengan pasar tradisional serta peningkatan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Isnawati pada program study S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2015 dengan judul skripsi Peranan Pasar Tradisional di Kelurahan Ukui Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan pasar tradisional di kelurahan ukui dalam meningkatkan perekonomian pedagang, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian pedagang di Kelurahan Ukui Kecamatan Ukui. Dari hasil yang didapat bahwa secara umum peranan pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian pedagang dikelurahan ukui sudah cukup baik meskipun masih ada yang kurang memuaskan baik dari segi perdagangannya maupun peranan pasar dalam menyejahterakan perekonomian pedagang kurang sesuai dengannya sehingga terajdi keluhan yang dirasakan oleh para pedagang. Selain itu pihak pasar juga tidak pernah menera masalah timbangan, karena timbangan yang sudah tidak layak dipakai lagi tetapi masih digunakan oleh pedagang untuk berjualan. Dapat dilihat bahwasannya peraturan



yang dibuat belum terlaksana dengan baik, karena baik dari pihak pasar maupun pedagangnya tidak memperdulikan peraturan tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Sholihah pada program study S1 di IAIN Purwokerto lulusan tahun 2016 dengan judul skripsi Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (study kasus dipasar kliwon karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan program pengembangan pasar tradisional di Pasar Kliwon Karanglewas Banyumas Jawa Tengah, serta analisis strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Kliwon Karanglewas Banyumas Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan pasar Kliwon Karanglewas Banyumas dalam meningkatkan kepuasan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang terdapat pasca revitalisasi dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena sistem penindak lanjutan keluhan dan saran yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal (menurun).

3. Skripsi yang ditulis oleh Eka Yan Rosmawati pada program study S1 di Institut Agama Islam Negeri (Iain)Syekh Nurjati Cirebon lulusan tahun 2015 yang berjudul Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar (Studi Kasus Di Uptd Pasar Prapatan Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka)

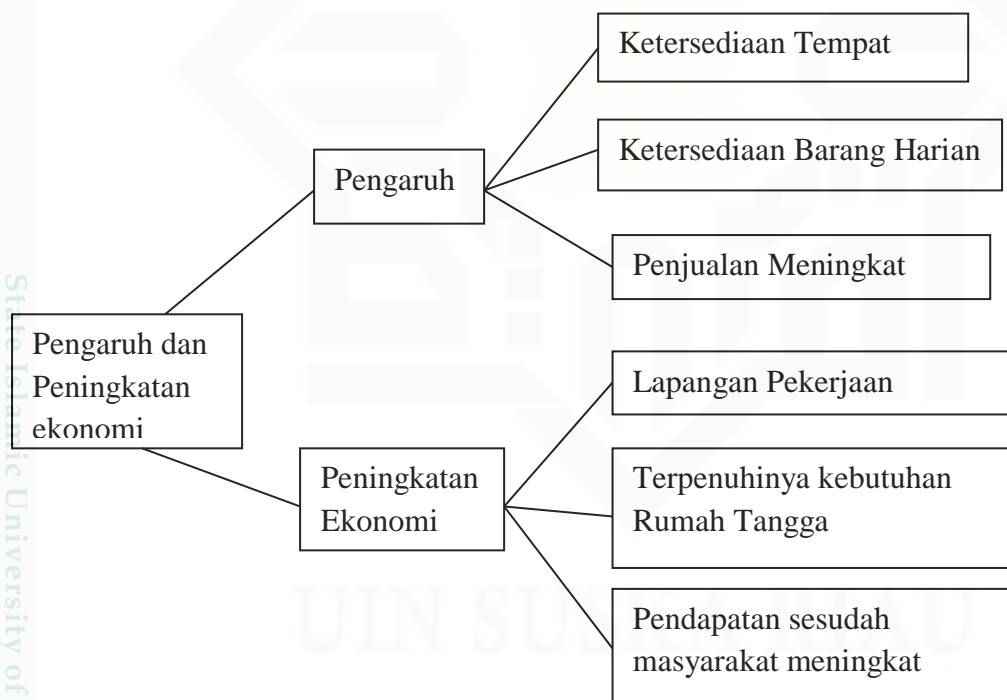
Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keberadaan pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang dampaknya pada retribusi pasar. Dari hasil uji regresi secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pasar tradisional prapatan terhadap kesejahteraan pasar, hal ini dikarenakan yaitu ($6,426 > 1,665$). Sedangkan taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk kesejahteraan pedagang terhadap retribusi pasar dengan hasil yang sama yaitu sebesar ($6,389 > 1,665$), sedangkan taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya

signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penelitian yang sebelumnya terdapat beberapa perbedaan dan persamaan, yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pasar tradisional sedangkan perbedaannya adalah dalam rumusan masalah, teknik yang digunakan, dan hasil, serta lokasi dan waktu penelitian.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Dilatar belakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.³⁴

Tabel 2.1
Konsep Operasional



D. Hipotesis

H_a : adanya pengaruh yang signifikan sikap masyarakat terhadap pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

H_0 : tidak adanya pengaruh yang signifikan sikap masyarakat terhadap pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

³⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.114